

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

**Ayu Solehah Islamiah**

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : [ayusolehahislamiah@gmail.com](mailto:ayusolehahislamiah@gmail.com)

### ***Abstract***

*Media can be interpreted as an intermediary to convey the message or material that educators want to convey to learners in the learning process, one of which is sociological subjects. Media has many types of audio visual media. This journal was created to find out how effective the use of audio visual media to attract the attention of learners as well as to increase students' interest in learning and improving the learning outcomes of learners in sociology subjects. Learning media has an important role in the process of learning to achieve the goal of the learning itself. How learners can receive messages or materials well and can understand the context of the material delivered as expected by national educational goals. It should be noted that the use of audio visual media is an effective video to attract the attention of learners and to increase the interest of learners in sociology subjects.*

**Keywords:** *Effectiveness, Audio Visual, Sociology*

### **Abstrak**

Media dapat diartikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau materi yang ingin disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran sosiologi. Media memiliki banyak jenisnya salah satunya adalah media audio visual. Jurnal ini dibuat untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media audio visual untuk menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran sosiologi. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Bagaimana peserta didik dapat menerima pesan atau materi dengan baik dan dapat memahami konteks dari materi yang sudah disampaikan sebagaimana yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional. Agar dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual berupa video efektif untuk menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran sosiologi.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Audio Visual, Sosiologi

## PENDAHULUAN

Kegiatan dalam dunia pendidikan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan tahap demi tahap untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang diolah dalam pendidikan adalah peserta didiknya. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tercapainya tujuan pendidikan diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang ada, pemerintah memiliki peran untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan agar pendidikan berjalan sebagaimana mestinya. Misalnya dari infrastruktur, sarana dan prasarana yang memadai, tenaga pengajar atau guru yang profesional dan berkualitas. Meskipun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia belum mencapai tujuan yang telah ditentukan akibatnya, sumber daya manusia tidak dapat diolah dengan baik sehingga menimbulkan sumber daya manusia yang rendah mengakibatkan tidak memiliki daya saing. Mengingat kita memasuki era globalisasi dengan segala kemajuan dan perubahan yang sangat cepat. Pembelajaran di era digital 4.0

bahkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan tujuan dari pendidikan yang diharapkan pemerintah dapat tercapai.

Karena tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang berkualitas dan berakhlak sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Tanpa pendidikan, maka akan tertinggal dalam segi kualitas kehidupan dan proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrem dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya suatu masyarakat atau suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut (Sanky, 2010).

Selain itu terdapat komponen-komponen penting dalam bidang pendidikan antara lain : kurikulum, strategi pembelajaran, model, metode dan penggunaan media dalam proses pembelajaran agar materi atau pesan dapat tersampaikan dengan baik. Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Inti dari proses pendidikan adalah proses belajar mengajar yang terjadi di dalam maupun di luar kelas. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukannya kesiapan yang matang dari tenaga pendidik maupun peserta didiknya.

Proses belajar mengajar yaitu adanya interaksi antara guru dan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang sehingga

menuntut untuk lembaga pendidikan melakukan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan hasil dari teknologi berupa alat-alat yang canggih dan modern diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus memiliki kreatifitas tinggi dan inovatif dalam melakukan penyampaian materi, agar peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Power (1982) mengenai peranan guru : Guru harus terdidik. Secara moral ia merupakan orang yang dapat dipercaya, dan secara teknis harus memiliki kemahiran dalam mengarahkan proses belajar.

Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat (Heinich et.al., 2001; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al.m 2001). Sudah saatnya guru mengajar tidak hanya menggunakan papan tulis, buku atau dengan ceramah saja. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru sering kali mengalami kesulitan terutama bagi guru sosiologi yang cenderung monoton dan membosankan hanya terpaku pada buku dengan cara menghafal saja sehingga mengurangi minat belajar pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran menurut Hamalik (1994:12) merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih

menefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sedangkan menurut Criticos (1996) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Jadi media merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk memberikan materi kepada peserta didik.

Kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton, 1985 adalah sebagai berikut: 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, 2) Pembelajaran dapat lebih menarik, 3) Pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, 8) Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

Media sebagai sumber belajar juga terbagi atas media audio, media visual dan media audio visual. Yang termasuk kedalam media audio yaitu, yang berkaitan dengan keterampilan mendengarkan seperti, radio dan media visual merupakan media melalui pengelihatannya dimana media sangat sederhana serta pembuatan maupun penggunaannya sangat mudah oleh guru seperti media gambar, sedangkan media audio visual seperti film bersuara dan televisi (Anitah, 2008:7). Secara sederhana penggunaan media-media tersebut

harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Contoh bentuk media pembelajaran

1. Media Audio

(1) Cassete



(2) Piring Hitam



2. Media Visual

(1) Film Bisu

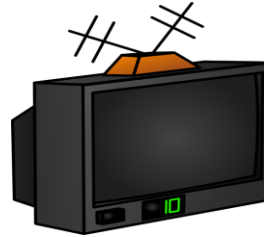


(2) Peta



3. Media Audio Visual

(1) Televisi



(2) Video



**METODE**

Metode yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini adalah metode kepustakaan, yaitu berupa informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang dijadikan referensi agar dapat relevan dengan objek penelitian. Hasil penelitian berupa kajian yang dilakukan secara mendalam dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual berupa video efektif untuk menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran sosiologi.

**PEMBAHASAN**

## **MEDIA**

Mata pelajaran ilmu sosial atau lebih lebih khususnya mata pelajaran sosiologi yang ada ditingkat SMA dikenal cenderung membosankan, dan tidak menarik untuk dipelajari. Dampaknya peserta didik kehilangan minat belajar sehingga ketika didalam kelas peserta didik tidak dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan dalam penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah saja. Sehingga tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan murid.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang ideal adalah ketika guru mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan aktif sehingga materi pembelajaran dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Dengan kemajuan teknologi yang ada dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajar.

Penggunaan media sangat penting mengingat pengaruhnya terhadap daya tangkap siswa sangat besar. Karena melalui media motivasi belajar peserta didik meningkat. Media belajar memberikan rangsangan-rangsangan kepada peserta didik untuk mengetahui atau mempelajari hal-hal yang baru. kemudian pembelajaran akan menarik jika dilakukan dengan pengalaman langsung. Jika pengalaman langsung tidak dapat dilakukan maka bisa dituangkan dalam media

agar mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

Di era digital 4.0 kemajuan teknologi semakin berkembang pesat dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan pada era ini mempermudah guru dalam penyampaian materi menggunakan media-media dengan teknologi yang sudah maju dan mudah digunakan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran sosiologi adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna, dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara.

## **MEDIA AUDIO VISUAL**

Sadjana dan Rivai (2003: 58) mengemukakan bahwa media audio visual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Penggunaan media yang dilakukan oleh guru harus dikemas secara menarik agar terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan kondusif, salah satunya adalah media audio visual. Dengan media audio visual yang menarik peserta didik cenderung lebih memperhatikan dan akan lebih memahami isi dari materi yang disampaikan. Kita akan mampu melihat seberapa efektif penggunaan media yang digunakan dalam mata pelajaran sosiologi yang cenderung membosankan tersebut.

Media audio visual merupakan hasil dari perkembangan teknologi digital yang

dapat digunakan untuk media pembelajaran modern. Memperlihatkan gambar yang bergerak diiringi dengan suara memberikan pengalaman belajar yang baru untuk peserta didik. Media audio visual memiliki dua jenis, yaitu :

- Audio Visual Diam

Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam.

Contoh : Film bingkai suara (sound slides)

Slide bersuara dapat dibuat dengan berbagai aplikasi yang tersedia dalam komputer seperti power point, windows movie marker dan lain-lain. Kemudian slide bersuara memiliki fungsi antara lain : (1) Gambar yang di proyeksikan secara jelas akan menarik perhatian. (2) pemakaian tidak terikat oleh waktu. (3) praktis dan menyenangkan. (4) isi gambar berurutan, dapat diulang-ulang sesuai dengan keinginan. (5) tidak mahal karena dapat digunakan berulang kali.

- Audio Visual Gerak

Yaitu media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak.

Contoh : Film suara, video/VCD, Film Televisi.

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Banyak hal yang dapat dijelaskan oleh film dalam proses pembelajaran seperti : (1) kejadian-kejadian alam. (2) sejarah orang-orang besar dan lain-

lain. Film memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran.

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin diminati oleh masyarakat karena pesan yang disampaikan bisa berupa fakta atau fiktif, bersifat informatif, edukatif dan instruksional. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual yang sudah banyak digunakan dan dikembangkan dalam proses penggunaannya untuk keperluan pembelajaran dan dikemas dalam bentuk VCD.

Video memiliki kelebihan yaitu: (1) Menghemat waktu. (2) Bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak. (3) Menarik perhatian dan dapat menangkap informasi yang disampaikan.

Film televisi adalah media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dengandisertasi unsur gerak. Karena jumlah penerima pesan sangat banyak film televisi tergolong ke dalam media masa.

Terdapat kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan media audio visual antara lain:

1. Kelebihan :

- a. Film dan video dapat membentuk pengalaman dasar peserta didik. karena sekolah merupakan awal mula peserta didik mengenal dan membentuk pengalamannya baik dengan teman, guru, dan sarana

prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

- b. Dapat menyajikan objek pembelajaran berupa peristiwa-peristiwa yang berbahaya. Dengan menggunakan media audio visual bisa memperlihatkan hal-hal yang berbahaya meskipun peserta didik tidak dapat melihatnya langsung. Tetapi hal-hal yang ditampilkan sama dengan aslinya.
  - c. Dapat dilihat oleh jumlah penonton yang banyak atau sedikit.
  - d. Menimbulkan motivasi belajar dari berbagai aspek.
  - e. Mengatasi keterbatasan indera manusia.
2. Kelemahan :
- a. Penggunaan media yang lumayan mahal.
  - b. Penggunaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.
  - c. Tidak dapat digunakan dimana saja karena penggunaannya memerlukan tempat yang tetap.

Pada era revolusi industri digitalisasi dirancang dan diciptakan serba canggih, manusia dimanjakan dengan berbagai kemudahan dalam melaksanakan berbagai macam aktifitasnya, terutama dalam bidang pendidikan. Media audio visual merupakan hasil dari pengembangan dari teknologi itu sendiri yang digunakan dalam penyampaian

materi sebagai alat menyalur informasi atau peran. Penggunaan media audio visual sudah sesuai dengan era digital karena media ini menggunakan gabungan dari dua media sebelumnya yaitu audio (suara) dan visual (pengelihatan).

Kemudian penggunaannya juga sangat mudah culup dengan mengakses menggunakan teknologi berbasis internet siswa atau guru dapat mengakses beberapa fitur media audio visual. Ini menjadikan guru dan siswa memiliki pengetahuan dan mampu menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sehingga Indonesia sebagai negara berkembang mampu beradaptasi dengan segala kemajuan di era globalisasi ini.

#### **PENGERTIAN SOSIOLOGI**

Sosiologi berasal dari bahasa latin yaitu *Socius* yang berarti kawan, teman, sedangkan *Logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi secara umum sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mengaji tentang kehidupan sosial atau masyarakat. istilah itu sendiri pertama kali dipopulerkan oleh *Agust Comte* (1798-1857) dalam bukunya yang berjudul "*Course De Philosophie Positive*". Maka dari itu Agust Comte dijuluki sebagai Bapak sosiologi dunia. Sedangkan Bapak sosiologi indonesia adalah Prof. Selo Soemardjan. Sosiologi termasuk kedalam istilah yang cukup populer dalam kehidupan sehari-hari. Karena objek kajian sosiologi adalah manusia.

Kajian tentang ilmu sosial terdapat pada karakteristik kurikulum 2013, antara lain:

1. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
2. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat dalam sumber belajar.
3. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
4. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
5. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
6. Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

## **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PELAJARAN SOSIOLOGI**

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi adalah penggunaan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi dapat melihat dan merasakan materi pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk video, film dan lain sebagainya. Indera pengelihatan (visual) dapat menangkap berbagai informasi yang ditampilkan dibandingkan dengan indera yang lain. Selain itu banyak informasi yang mengatakan bahwa dari berbagai penelitian terbukti dari 80% dari area otak terdapat area respon visual, lebih banyak dari indera lainnya. Dan tidak hanya menggunakan pengelihatan, penggunaan media audio visual dapat menggunakan indera pengelihatan, jadi penggabungan antara indera pengelihatan dan pendengaran lebih efektif untuk menstimulus peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Apabila media audio visual digunakan dalam pembelajaran sosiologi maka kondisi pembelajaran akan lebih menarik. Karena disini peserta didik akan dibawa pada realitas yang ada ke dalam kelas melalui audio visual yang mampu memperlihatkan fenomena masyarakat dan dikemas dalam media tersebut. Media audio visual dapat dibuat sendiri oleh guru, peserta didik atau dapat dilihat melalui youtube. Dengan bermodalkan komputer dan akses internet saja peserta didik sudah mampu mempelajari dengan cepat fenomena-fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat.



Media pembelajaran audio visual sangat penting karena proses pembelajaran tanpa media akan terasa membosankan. melalui media audio visual peserta didik akan antusias dalam mempelajari materi pembelajaran dan akan menjadikan pembelajaran yang bermakna.

Salah satu strategi penerapan media audio visual dalam pembelajaran sosiologi bisa dengan guru memutar film bografi tentang materi yang akan dibawakan, misalnya film “Gandhi (1982)” yang mengisahkan tokoh kemanusiaan Mahatma Gandhi pada abad ke-20, yang merupakan figur kunci kebebasan India dari Kolonialisme Inggris yang rasis terhadap masyarakat yang berkulit hitam, dan metode yang digunakan Gandhi adalah Metode tanpa kekerasan. Peserta didik dapat menangkap makna yang terkandung dalam film tersebut secara langsung dengan menonton sampai akhir, dan menganalisis fenomena yang terjadi pada masa itu. penggunaan media ini sangat efektif karena mudah diingat, memberikan pemahaman secara secepat dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dari pemutaran film tersebut peserta didik dapat merasakan secara emosional.

Setelah peserta didik selesai menonton film tersebut, guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, agar terjadi interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik, maka guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menjawab sebelum guru memberikan jawaban. Bisa juga dengan guru mempersilahkan peserta didik menyampaikan

pendapat atau kesimpulan mengenai film tersebut lalu dihubungkan dengan materi sosiologi. Dengan begitu guru mampu melihat peserta didik yang sudah memahami dan belum memahami materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audio visual yang telah digunakan.

## KESIMPULAN

Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sosiologi dapat dilihat dari penggunaan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karena pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kemudian menjadikan guru lebih kreatif, inovatif dan produktif. Dampak positif kepada peserta didik adalah menjadikan peserta didik yang aktif di dalam kelas, memiliki motivasi belajar, dan meningkatkan kualitas kognitif peserta didik dalam menguasai materi sosiologi. Tidak hanya itu peserta didik akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, sehingga peserta didik memiliki kepekaan sosial dalam dirinya. Jadi dalam pembelajaran sosiologi itu peran media audio visual penting dan tidak dapat dipisahkan karena terdapat beberapa materi yang peserta didik tidak alami secara langsung. Jadi media audio visual seperti film memberikan pembelajaran bagi peserta didik untuk melihat langsung contoh mengenai materi yang disampaikan.

Maka dengan demikian tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dan diharapkan penggunaan media audio visual dapat dikuasi dengan baik oleh para guru, dan dapat diterima secara merata oleh semua peserta didik.

belajar IPS siswa kelas V SD no. 3 tibubeneng, kuta utara. *e-Jurnal mimbar PGSD universitas pendidikan ganesha*, vol. 2, no. 1.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. CV Yrama Widya, Bandung. Viii + 184.
- Januarti, N. E, P. Hadi Pratiwi & G. Hendrastomo. 2018. Inovasi media pembelajaran sosiologi melalui video pembelajaran bagi guru SMA. *Jurnal pemberdayaan masyarakat madani*, vol. 2, no 1 pp. 12 – 31.
- Martono, N. 2012. *Sosiologi perubahan sosial perspektif klasik, modern, posmoderen, dan poskolonial*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta : xvi + 350 hlm.
- Sadulloh, U. 2014. *Pengantar filsafat pendidikan*. CV Alfabeta, Bandung. Vii + 208.
- Setyowati, D, H. A. Rasyid & W. Ramansyah. 2018. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas iii SD negeri pajagan 1. *Jurnal pamator*, vol. 11, no. 1, pp. 92 – 100.
- Trisnadewi, K. A, I. W. Darsana & I. K. N. Wiyasana. 2014. Penerapan pembelajaran inkuiri berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil